

**FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PEMERINTAH
(STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DIY DAN JAWA TENGAH
TAHUN 2015-2021)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

DEWI APRINDA

NIM: 19108040110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PEMERINTAH
(STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DIY DAN JAWA TENGAH TAHUN
2015-2021)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
DEWI APRINDA
NIM: 19108040110**

DOSEN PEMBIMBING:

**Galuh Tri Pambekti S.E.I., M.E.K,CRMP
NIP: 19920606201903 2 020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-617/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PEMERINTAH (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota DIY dan Jawa Tengah Tahun 2015-2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI APRINDA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040110
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 64339f8adfa00



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642d259d76d29



Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED

Valid ID: 642e51d3cef51



Yogyakarta, 31 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6433afd0631a0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dewi Aprinda

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dewi Aprinda
NIM : 19108040110
Judul Skripsi : Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Dana Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah Tahun 2015-2022)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.,

Yogyakarta, 27 Maret 2023
Pembimbing



Galuh Tri Pambekti S.E.I., M.E.K. CRMP
NIP. 19920606201903 2 020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Aprinda
NIM : 19108040110
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Dana Pemerintah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota DIY dan Jawa Tengah Tahun 2015-2021)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Kota Yogyakarta, Tanggal 27 Maret 2023

Yang menyatakan,



3C8C4AKX275591363
METERAL
TEMPEL
Dewi Aprinda

NIM. 19108040110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Aprinda
NIM : 19108040110
Program Studi: Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

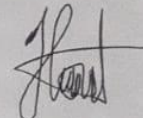
“Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Dana Pemerintah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota DIY dan Jawa Tengah Tahun 2015-2021)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Maret 2023



(Dewi Aprinda)

HALAMAN MOTTO

“Khoirunnas anfa’uhum linnas”

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain

“Man Shabara Zhafira”

Barangsiapa yang bersabar maka ia yang akan beruntung



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas pertolongan dan karunia-Nya
Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai.

“Skripsi ini Saya persembahkan untuk Bapak yang telah mengajarkan saya
tentang apa itu perjuangan dan untuk Ibu yang telah mengajarkan arti sebuah
ketulusan

Serta untuk diri Saya Sendiri yang sudah mau bertahan :)”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعدّده	ditulis	Muta'addidah
عدّ	ditulis	'iddah

C. Ta“Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah
الولياء كرامة	ditulis	karāmah al-auliyā

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----◌-----	Faṭḥah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Faṭḥah	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yaẓhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهليًا	ditulis	āhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	ansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أنتم	ditulis	a'antum
عدت ا	ditulis	u'iddat
شكرتم لئن	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوى	ditulis	ẓawī al-furūḍ
السنة أهل	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Dana Pemerintah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota DIY dan Jawa Tengah Tahun 2015-2021)”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti S.E.I.,M.E.K,CRMP sebagai dosen pembimbing skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu memberi dukungan secara moril dan materil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya.
9. Kakak dan adik-adik tercinta yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa untuk penulis dalam menjalani studi.

10. Para sahabat dan teman-teman

11. Keluarga besar LC FEBI UIN SUKA 2021-2022

12. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 27 Maret 2023

Penyusun

(Dewi Aprinda)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Agensi	12
2. Teori Stakeholder	14
3. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	16
4. Kinerja Pemerintah Daerah	18
5. Faktor Internal	23
6. Faktor Eksternal	27
B. Kajian Pustaka	30

D. Kerangka Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	49
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Regresi Data Panel	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
B. Analisis Hasil Penelitian	61
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	61
2. Pengujian Model Regresi	65
3. Uji Asumsi Klasik	69
4. Uji Hipotesis.....	72
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	77
BAB V KESIMPULAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan dan Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kontribusi PAD Terhadap Total Pendapatan DIY	4
Tabel 2. Kontribusi PAD Terhadap Total Pendapatan Jawa Tengah.....	4
Tabel 3. Belanja Daerah DIY dan Jawa Tengah	5
Tabel 4. Penerimaan Intergovernmental Revenue	5
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 6. Target Sampel	47
Tabel 7. Sampel Penelitian.....	48
Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 9. Daftar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah	60
Tabel 10. Daftar Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta	61
Tabel 11. Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 12. Hasil Uji Chow.....	65
Tabel 13. Hasil Uji Hausman	66
Tabel 14. Hasil Estimasi Model Regresi Fixed Effect Model	67
Tabel 15. Uji Multikolinearitas	70
Tabel 16. Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 17. Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 18. Hasil Uji Simultan (Uji f)	73
Tabel 19. Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian	45
-------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah dari tahun 2015 sampai 2021. Tujuan penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya masalah pada pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang mengalami fluktuasi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), kontribusi *intergovernmental revenue* pada total pendapatan daerah yang lebih besar, dan kurang responsif-nya melayani aduan masyarakat. Efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah itu sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal pada penelitian ini adalah kekayaan daerah, belanja daerah, *intergovernmental revenue*, dan opini audit BPK. Sedangkan faktor eksternal adalah inflasi, pertumbuhan penduduk, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah OLS dengan model penelitian yang tepat adalah FEM. Variabel dependen adalah efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah dengan variabel independen adalah kekayaan daerah, belanja daerah, *intergovernmental revenue*, opini audit BPK, inflasi, pertumbuhan penduduk, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hasil penelitian menunjukkan kekayaan daerah, pertumbuhan penduduk, PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah. *Intergovernmental revenue* berpengaruh negatif signifikan. Belanja daerah, opini audit BPK, dan inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.

Kata Kunci : Efisiensi, Pemerintah Daerah, Kekayaan Daerah, Belanja Daerah, *Intergovernmental Revenue*, Opini Audit BPK, Inflasi, Pertumbuhan Penduduk, PDRB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine internal and external factors that affect the efficiency of using local government funds from 2015 to 2021. The purpose of this study was based on problems in the regional governments of Yogyakarta and Central Java that experienced fluctuations in Regional Original Income (PAD), the contribution of intergovernmental revenue to the total revenue of the region is largest, and its less responsive serves the complaints of the community. The efficiency of the use of local government funds themselves is influenced by internal and external factors. Internal factors in this study are regional wealth, regional expenditure, intergovernmental revenue, and BPK audit opinions. Meanwhile, external factors are inflation, population growth, and Gross Regional Domestic Product (GRDP). The data used is secondary data. The analysis method used is OLS with the right research model being FEM. The dependent variable is the efficiency of the use of local government funds with independent variables being regional wealth, regional expenditure, intergovernmental revenue, BPK audit opinions, inflation, population growth, and Gross Regional Domestic Product (GRDP). The results showed that regional wealth, population growth, GRDP had a significant positive effect on the efficiency of using local government funds. Intergovernmental revenue has a significant negative effect. Regional spending, CPC audit opinions, and inflation have an insignificant positive effect on the efficiency of the use of local government funds.

Keywords : Efficiency, Local Government, Regional Wealth, Regional Expenditure, Intergovernmental Revenue, BPK's Audit Opinion, Inflation, Population Growth, PDRB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah daerah di Indonesia telah diberikan otonomi untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan yang terkait dengan kepentingan masyarakat pada daerahnya dan juga pemerintahannya. Hal ini dituangkan dalam Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah No. 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat (6). Otonomi daerah yang telah berjalan pada tahun 1999 memberikan fleksibilitas bagi pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan dan memiliki otoritas yang luas dalam upaya mengembangkan segala potensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Otonomi daerah menurut Nuradhawati (2019) merupakan perubahan sistem sentralisasi ke desentralisasi. Pengukuran kinerja menjadi salah satu faktor fundamental dengan tujuan menuju *good governance*. Hal ini juga harus didukung oleh karakteristik operasional suatu entitas, serta penilaian terhadap berbagai indikator kinerja di masing-masing pemerintah daerah. Fungsi ini meliputi tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasional kegiatan yang bertujuan agar tercapainya tujuan dan sasaran yang telah direncanakan (Amalina & Sumardjo, 2020); (Satria & Sari, 2018).

Efektivitas dan efisiensi bisa terpenuhi melalui tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya. Peningkatan dalam melayani publik dan kesejahteraan secara adil, demokratis, dan

berkelanjutan merupakan keberhasilan kinerja pemerintah daerah dan pengelolaan potensi yang dimiliki daerah secara maksimal merupakan keberhasilan kinerja yang terwujud (Dasmal, Basri, & Indrawati, 2020).

Pemerintah daerah wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Hal ini didasari oleh UU No. 17 Tahun 2003 pasal 31. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur akuntabilitas lembaga publik dalam hal penggunaan sumber daya, inovasi, dan kualitas pelayanan publik (Ghobadian & Ashworth, 1994); (Hastuti, 2018).

Standar atau acuan perlu ditetapkan dalam mengelola keuangan milik daerah dan perlu dilakukan evaluasi keuangan sebagai tolak ukur pemerintah daerah yang mandiri, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga dapat menjadi landasan pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan keuangan (Yasrie, 2017). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran (Greiling, 2005).

Kinerja pemerintah daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah masih ditemukan adanya kritisi dari masyarakat. Berdasarkan

yang dimuat oleh www.ombudsman.jogjaprovo.go.id dan Kantor Wilayah Jawa Tengah (2020). Pemerintah daerah DIY oleh Lembaga Ombudsman menempatkan kota Yogyakarta sebagai daerah yang dianggap paling tidak responsif melayani aduan warga (Lembaga Ombudsman Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018). Selain persoalan komunikasi dan kecepatan dalam merespon setiap laporan/aduan dari masyarakat, pentingnya peningkatan kompetensi pegawai dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) masih menjadi substansi yang disampaikan kakanwil (Kantor Wilayah Jawa Tengah, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang pertama yaitu kekayaan daerah yang tercermin dari Pendapatan Asli Daerah. Tingkat PAD yang tinggi milik pemerintah daerah maka menandakan bahwa pemda tersebut dibandingkan dengan PAD rendah diindikasikan memiliki tingkat kemakmuran yang lebih baik (Armaja, Ibrahim, & Aliamin, 2015). Kontribusi PAD Yogyakarta dan Jawa Tengah terhadap total pendapatan daerah masih mengalami fluktuasi.

Tabel 1. Kontribusi PAD Terhadap Total Pendapatan DIY

Tahun	PAD	Total Pendapatan	Kontribusi PAD
2015	Rp1.911.224.665.473,00	Rp8.506.335.957.551,00	22%
2016	Rp2.048.662.414.167,00	Rp8.919.527.267.240,00	23%
2017	Rp2.497.928.888.809,00	Rp9.663.886.933.886,00	25%
2018	Rp2.462.452.150.927,00	Rp10.088.192.647.117,00	24%

Sumber : www.djpk.kemenkeu.go.id diolah (2022)

Tabel 2. Kontribusi PAD Terhadap Total Pendapatan Jawa Tengah

Tahun	PAD	Total Pendapatan	Kontribusi PAD
2015	Rp13.297.952.126.650,00	Rp63.297.694.254.420,00	21%
2016	Rp14.367.552.594.893,00	Rp75.758.284.867.178,00	19%
2017	Rp18.747.714.794.625,00	Rp74.605.336.711.860,00	25%
2018	Rp17.558.123.504.627,00	Rp75.586.772.033.328,00	23%

Sumber : www.djpk.kemenkeu.go.id diolah (2022)

Studi oleh Nazaruddin dan Sita (2019); Amalina dan Sumardjo (2020); menunjukkan berpengaruh signifikan variabel kekayaan daerah terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah. Namun, kekayaan daerah tidak berpengaruh menurut Noviyanti dan Kiswanto (2016); Marfiana dan Kurniasih (2013).

Faktor internal kedua adalah belanja daerah. Pratama, Werastuti, dan Sujana (2015) disebutkan bahwa perlindungan dan peningkatan kesejahteraan rakyat adalah penggunaan dari belanja daerah. Pelayanan yang lebih baik diberikan kepada masyarakat jika belanja daerah semakin tinggi. Noviyanti dan Kiswanto (2016); Wijayanti dan Suryandari (2020)

membuktikan memiliki efek positif signifikan variabel belanja daerah terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah. Sementara itu, Nugroho dan Prasetyo (2018) membuktikan bahwa belanja daerah tidak memiliki pengaruh pada efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah. Penggunaan belanja daerah pemerintah pada pemerintah daerah DIY dan Jawa Tengah adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Belanja Daerah DIY dan Jawa Tengah

	DIY	Jawa Tengah
2015	Rp8.630.824.796.770,00	Rp61.183.954.017.611,00
2016	Rp9.195.456.569.355,00	Rp67.630.791.232.947,00
2017	Rp9.341.941.135.776,00	Rp74.532.946.903.385,00
2018	Rp9.651.788.984.399,00	Rp75.893.720.687.064,00

Faktor internal ketiga yaitu *intergovernmental revenue*. Patrick (2010) mendefinisikan sebagai dana transfer dari pemerintah pusat yang menjadi salah satu pendapatan pemerintah daerah. Pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah masih besar ketergantungannya pada pemerintah pusat.

Tabel 4. Penerimaan Intergovernmental Revenue

	Yogyakarta	Jawa Tengah
2015	Rp4.455.012.895.729,00	Rp35.486.707.674.904,00
2016	Rp.5.725.620.414.757,00	Rp.53.291.680.462.375,00
2017	Rp5.687.265.629.261,00	Rp44.919.960.670.072,00
2018	Rp.5.830.238.145.486,00	Rp45.302.788.626.008,00

Sumber : : www.djpk.kemenkeu.go.id diolah (2022)

Hal ini membuktikan bahwa pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah belum sepenuhnya menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis, dikarenakan besarnya ketergantungan pada pemerintah pusat (Mulyadi, 2006).

Intergovernmental revenue menurut Nazaruddin dan Sita (2019) pada penelitiannya membuktikan bahwa *intergovernmental revenue* berpengaruh pada efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah sedangkan menurut Mega dan Saring (2022) *intergovernmental revenue* tidak mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.

Opini audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjadi faktor internal keempat. Pemerintah daerah yang telah menyusun laporan keuangan akan diperiksa oleh BPK (Panggabean, 2019). Opini audit pada D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya. Namun, dilansir dari www.yogyakarta.bpk.go.id tahun 2014, menyebutkan bahwa kabupaten Bantul sebagai daerah yang paling banyak terdapat kasus korupsi. Pada pemerintah provinsi Jawa Tengah sendiri menjadi urutan kedua dalam hal banyaknya ditemukan kasus korupsi yang dilakukan pada lembaga pemerintah yaitu sebanyak 30 kasus (Wicaksono & Prabowo, 2022).

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah yaitu inflasi, pertumbuhan penduduk, dan produk domestik regional bruto. Pemerintah daerah yang memiliki inflasi yang terkendali, pertumbuhan penduduk yang

produktif dan perkembangan PDRB yang baik akan mendorong efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah (Priyono & Handayani, 2021).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga ditemukan adanya *research gap*. Perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya menarik untuk dilakukan pengujian kembali. Alat analisis regresi data panel menggunakan *eviews* yang menjadi pembaruan pada penelitian ini dan cakupan wilayah yang akan diteliti adalah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah karena berdasarkan data yang telah ditampilkan sebelumnya menunjukkan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah belum mampu mengoptimalkan sumber pendapatan daerah sendiri sehingga masih besar ketergantungannya pada pemerintah pusat.

Pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah masih mendapat kritik dari masyarakat atas kinerjanya yang kurang responsif. Tingkat akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah sudah semakin membaik namun masih ditemukan adanya korupsi. Maka dari itu, peneliti ingin menguji efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah yang diprosikan melalui kekayaan daerah, belanja daerah, *intergovernmental revenue*, opini audit BPK, inflasi, laju pertumbuhan penduduk, dan PDRB sebagai variabel independen dan menggunakan proksi rasio efisiensi sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan *research gap* yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis mengambil judul penelitian “Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Dana Pemerintah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota DIY dan Jawa Tengah Tahun 2015-2021)”.

B. Rumusan Masalah

Pendapatan asli daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah masih mengalami fluktuasi atas kontribusinya terhadap total pendapatan daerah. Hal ini mengindikasikan kemampuan pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi daerah masih belum cukup. Sedangkan apabila PAD meningkat maka pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Jumlah PAD yang mengalami fluktuasi mengakibatkan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat masih tergolong tinggi yang menunjukkan tingkat kemandirian suatu pemerintah daerah masih cukup rendah. Di era otonomi, perencanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah harus berpegang pada prinsip anggaran yang berimbang dan dinamis. Berimbang berarti bahwa keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan dan harus diusahakan. Dinamis berarti peningkatan jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, yang mengakibatkan peningkatan kemampuan daerah dan penurunan ketergantungan pada bantuan dana (Badan Pusat Statistik, 2018). Tingkat akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik, namun faktanya terdapat kasus korupsi di lapangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, ditemukan adanya *gap* antara efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah dengan teori agensi. Menurut teori agensi, pihak pemerintah (agen) berkewajiban untuk mengelola dan mengontrol sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat (prinsipal). Kemudian pengawasan kepada pemerintah daerah agar pengelolaan dipastikan dilakukan atas dasar kepatuhan penuh pada aturan dan regulasi yang berlaku. Maka dari itu, penulis akan menguji kecocokan teori agensi dengan fakta yang ada di lapangan menggunakan proksi kekayaan daerah, belanja daerah, *intergovernmental revenue*, opini audit BPK, inflasi, pertumbuhan penduduk dan PDRB apakah berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh kekayaan daerah terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah
2. Menganalisis pengaruh belanja daerah terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah
3. Menganalisis pengaruh *intergovernmental revenue* terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah
4. Menganalisis pengaruh opini audit BPK terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah

5. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah
6. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah
7. Menganalisis PDRB terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang pengaruh kekayaan daerah, belanja daerah, *intergovernmental revenue*, opini audit BPK, inflasi, pertumbuhan penduduk, dan PDRB terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Yogyakarta dan Jawa Tengah dapat berbenah, berevaluasi, dan mempertimbangkan hasil penelitian agar kinerja keuangan meningkat.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana *monitoring* untuk *stakeholder* mengetahui kinerja pemerintah daerah dan masyarakat dapat menerima informasi mengenai kinerja pemerintah daerah.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disistematiskan menjadi lima bab agar memperjelas arah pembahasan dan mempermudah pemahaman.

Pendahuluan pada Bab I. Penulis memperluas konteks dimana penelitian dimulai. Permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian kemudian dikembangkan.

Landasan Teori, Bab II. Penulis akan menguraikan landasan untuk menganalisis masalah dan kerangka berpikir yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dalam bab ini. Bab ini juga akan mencakup tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

Metode Penelitian, Bab III. Bab ini membahas jenis penelitian, data dan sumber data, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi variabel dan operasi variabel dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan. Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis yang berisi tentang hasil uji asumsi metode analisis yang digunakan, dan pembahasan atas hasil pengolahan data penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian yang bisa dikembangkan untuk penelitian mendatang.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kekayaan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.
2. Belanja daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.
3. *Intergovernmental revenue* berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.
4. Opini audit BPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.
5. Inflasi tidak berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.
6. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.
7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana pemerintah daerah.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan mengatasi keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya populasi penelitian ini di Yogyakarta dan Jawa Tengah.
Temuan penelitian ini tidak dapat dijadikan simpulan umum kepada

pemerintah daerah di semua provinsi Indonesia. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas populasi dan sampel untuk mencakup semua pemerintah daerah Indonesia, misalnya.

2. Peneliti berikutnya dapat mengambil sampel langsung ke pemerintah daerah dengan tetap mempertimbangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan agar lebih relevan, sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih baik.
3. Pemerintah daerah dapat mengalokasikan dana terhadap belanja daerah yang sifatnya produktif, yaitu belanja modal.
4. Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan dana dari pemerintah pusat untuk menggali potensi ekonomi daerah.
5. Pemerintah daerah dapat mengatur kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam mengendalikan laju inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. W., & Mukhibad, H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta : Salemba Empat.
- Amalina, L. N., & Sumardjo, M. (2020). The Effect of Local Expenditure, Local Wealth Level, Audit Opinion, and Audit Findings on the Performance of Indonesian Local Governments . *Information Management and Business Review*, 12.
- Aminah, I. N., Afiah, N. N., & Pratama, A. (2019). Pengaruh Size, Wealth, Intergovernmental Revenue dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, 147-165.
- Andani, M., Sarwani, & Respati, N. W. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Opini Audit Terhadap Kinerja Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* .
- Anggraini, L., Rahayu, S., & Junaidi. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*.
- Anynda, N. S., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Rasio Kemandirian Daerah, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, dan Pengelolaan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Ariyani, A., Yetty, F., & Lastiningsih, N. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* .
- Arizal, M., & Marwan. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen* .
- Armaja, Ibrahim, R., & Aliamin. (2015). Pengaruh Kekayaan Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Kabupaten/Kota di Aceh). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*.

- Artha, R. D., Basuki, P., & Alamsyah. (2015). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTB). *InFestasi*.
- Aswar, K. (2019). Financial Performance of Local Governments in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*.
- Aulia, R., & Rahmawaty. (2020). Pengaruh Kemakmuran Pemerintah Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, dan Tingkat Ketergantungan Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Azizah, N., & Erinos. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Fiqih Islam wa 'Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- BPK RI. (2017, Oktober 2). Diambil kembali dari www.bpk.go.id: <https://kepri.bpk.go.id/jenis-jenis-pemeriksaan-bpk/>
- Cicilia, V. S., Murni, S., & Engka, D. M. (2019). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*.
- Darise, N. (2009). *Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan BLU*. Jakarta: Index.
- Dasmar, T., Basri, Y. M., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kekayaan Daerah, Belanja Daerah, Intergovernmental Revenue, Temuan Audit Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Al Iqtishad*, 40.
- Defitri, S. Y., Fetrisia, S., & Maison, W. (2021). Pengaruh Kekayaan Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Ekonomia*.
- Dewata, E., Ilmiyyah, N. M., & Sarikadarwati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*.
- Dewata, E., Jauhari, H., Aprianti, S., & Hijria, E. N. (2018). The Effects of Local Government Characteristics and Audit Opinion on the Performance of District and City Governments in Indonesia. *Journal of Accounting and Business Dynamics*, 151-162.

- Dewi, D. L., Indrawati, L. R., & Septiani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Cahyanto, R. D. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Ditasari, R. A., & Sudrajat, M. A. (2020). Pengaruh Opini Audit dan Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Inventory: Jurnal Akuntansi*.
- Edira, R., & Hermanto, S. B. (2023). Pengaruh Belanja Pegawai, Belanja Modal, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota/Kabupaten di Jawa Timur . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research . *Academy of Management Review*.
- Fan, H. (2012). Government performance auditing demand reserach based on the neo-institutional economics . *China Finance Review International* .
- Flak, L. S., & Rose, J. (2005). Stakeholder Governance: Adapting Stakeholder Theory to E-Government. *Communications of the Association for Information Systems* .
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* . Boston: Pitman.
- Ghobadian, A., & Ashworth, J. (1994). Performance measurement in local government—concept and practice. *International Journal of Operations & Production Management*, 35-51.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M., & Khoirunnisa, R. (2018). Konsep Pengelolaan Keuangan Islam Menurut Pemikiran Abu Ubaid. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Greiling, D. (2005). Performance measurement in the public sector: the German experience . *International Journal of Productivity and Performance Management*, 551-567.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hasan, P. P. (2020). Desentralisasi Fiskal dan Tingkat Kemandirian Daerah (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*.
- Hasanur, D., & Putra, Z. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh). *EKOMBIS: Fakultas Ekonomi LPPM Universitas Teuku Umar*.
- Hastuti, P. (2018). Desentralisasi Fiskal dan Stabilitas Politik Dalam Kerangka Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia . *Simposium Nasional Keuangan Negara* .
- Hendriyani, R., & Tahar, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi di Indonesia . *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Indriyani, S. N. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics* , 305-360.
- Jensen, M. C., & Smith, C. W. (1984). The Theory of Corporate Finance: A Historical Overview. *New York: McGraw-Hill Inc*, 2-20.
- Juwita, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Juwita, R., & Widia, A. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Land Journal*.
- Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto Dan Upah Minimum Regional Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 41-56.
- Kurnia, D. (2020). Pengaruh Temuan Audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Opini Audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Struktur Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*.
- Kurniasari, R. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .

- Kusnadi, B. O., & Rahayu, Y. (2021). Persepektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Kusuma, A. R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Kusuma, P. M., & Kurniasih, L. (2017). Pengaruh Opini Audit dan Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia . *Equity*.
- Lane, J.-E. (2013). The Principal-Agent Approach to Politics: Policy Implementation and Public Policy-Making. *Journal of Political Science*.
- Leki, Y., Naukoko, A. T., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Lembaga Ombudsman Daerah Istimewa Yogyakarta. (2018, Januari 4). Diambil kembali dari www.ombudsman.jogjaprov.go.id: <https://ombudsman.jogjaprov.go.id/dapat-peringkat-paling-buruk-pemkot-jogja-pertanyakan-indikator-penilaian-ombudsman/>
- Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* .
- Lestari, K., Rahayu, S., & Yudi. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, Belanja Modal dan Temuan Audit BPK Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*.
- Lestari, W. D., & Yuliadi, I. (2017). Analisis Pengaruh Dana Perimbangan, Inflasi dan Jumlah Penduduk Terhadap Kinerja Fiskal di Provinsi Jawa Tengah dalam Penerapan Desentralisasi Fiskal Periode 2012-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences* .
- Machmud, J., & Radjak, L. I. (2018). Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal of Accounting Science* .
- Mada, B. E., & Laksito, H. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Reputasi KAP, Debt Default dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern . *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Mahmudi. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.

- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*.
- Maiyora, G., & Natariasari, R. (2015). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Studi Empiris Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*.
- Mandell, L. M. (1997). Performance Measurement and Management Tools in North Carolina Local Government: Revisited. *Public Administration Quarterly* , 96-127.
- Marfiana, N., & Kurniasih, L. (2013). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Hasil Pemeriksaan Audit BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota. *Journal & Proceeding FEB UNSOED*.
- Marseno, B., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2016-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* , 3452-3467.
- Martini, R., & Fitriyah. (2013). *Sosiologi Pemerintahan* . Tangerang : Universitas Terbuka.
- Marwiyah, S. (2018). *Kepemimpinan Spiritual Profetik dalam Pencegahan Korupsi*. Surabaya: Jakad Publishing .
- Masdiantini, P. R., & Erawati, N. M. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan Audit BPK Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Maulina, A., Alkamal, M., & Fahira, N. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.
- Mega, M., & Saring, S. (2022). Factors Affecting The Financial Performance of Local Government Antecedents in Indonesia. *International Business and Accounting Research*, 15-23.
- Moalla, H., & Baili, R. (2019). Credit ratings and audit opinion: evidence from Tunisia. *Journal of Accounting in Emerging Economies* .
- Moe, T. M. (1984). The New Economics of Organization. *American Journal of Political Science*, 739-777.

- Moullin, M. (2007). Performance measurement definitions: Linking performance measurement and organisational excellence. *International Journal of Health Care Quality Assurance* , 181-183.
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyani, S., & Wibowo, H. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Ukuran Pemerintah Modal, Intergovernmental Revenue dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012-2015). *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Murib, D., Koleangan, R. A., & Tolosang, K. D. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, PDRB Terhadap PAD di Kabupaten Mimika Provinsi Papua . *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* .
- Nauw, E. T., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Nazaruddin, I., & Sita, Y. Y. (2019). The Effect of Government Characteristics, Complexity, Audit Findings, and Audit Opinions on the Level Provincial Government Financial Statement Disclosures in Indonesia . *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Noviyanti, N. A., & Kiswanto. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*.
- Nugroho, T. R., & Prasetyo, N. E. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. *Jurnal Economic Resources* .
- Nuradhawati, R. (2019). Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi di Indonesia . *Jurnal Academia Praja* .
- Nurhadianto, T., & Khamisah, N. (2019). Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah: Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. *International Journal of Business*, 70-75.
- Nurwahyu, F. P., Badjuri, & Adenan, M. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Umum dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium* .

- Oktiani, A., & Muhariah, N. A. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan* .
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit . *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* .
- Parwanto, E., & Harto, P. (2017). Pengaruh Hasil Pemeriksaan BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Patrick, P. A. (2010). The Adoption Of Gasb 34 In Small, Rural, Local Governments. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management* .
- Pelealu, A. M. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Prana, R. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi . *Jurnal Ilmu Manajemen* .
- Pratama, K. A., Werastuti, D. N., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Kompleksitas Pemerintah Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Kekayaan Daerah, dan Belanja Daerah Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2010-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*.
- Priyono, D., & Handayani, H. R. (2021). Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Eks Karisidenan Pati Tahun 2012-2018. *Diponegoro Journal of Economics* .
- Purpitasari, P. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Putri, W. M., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

- Qowi, R., & Prabowo, T. J. (2017). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Pemeriksaan BPK Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun Anggaran 2012. *Diponegoro Journal of Accounting* .
- Rahman, F. (2018). *Teori Pemerintahan* . Malang : UB Press.
- Rahmawati. (2018). Sistem Pemerintahan Islam Menurut Al-Mawardi dan Aplikasinya di Indonesia . *Jurnal Syariah dan Hukum*.
- Ramadani, A. F., & Muslimin. (2022). Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*.
- Ropa, M. O. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan . *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* .
- Rose, J., Flak, L. S., & Saebo, O. (2018). Stakeholder Theory for the E-Government Context: Framing A Value-Oriented Normative Core . *Government Information Quarterly* .
- Safitri, A., & Ariusni. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 351-364.
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia . *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*.
- Saraswati, D., & Rioni, Y. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik* , 110-120.
- Sari, B. I., & Halmawati. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Sari, I. P., Agusti, R., & Rofika. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, PAD, Leverage, Dana Perimbangan dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Kab/Kota Pulau Sumatera . *Jurnal Online Mahasiswa FE UNRI* .

- Sari, N., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Satria, D. I., & Sari, H. P. (2018). Pengaruh Wealth, Intergovernmental Revenue, Leverage dan Opini Audit BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 10.
- Scholl, H. J. (2001). *Applying Stakeholder Theory to E-Government. In Towards the E-Society*. Boston: MA: Springer .
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.
- Sjoberg, P. (2003). Government Expenditures Effect on Economic Growth: the case of Sweden 1960-2001. *Digitala Vetenskapliga Arkivet*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyudha, A. D., & Fidiana. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Tahinakis, P., & Samarinas, M. (2016). The incremental information content of audit opinion. *Journal of Applied Accounting Research* .
- Tama, I. G., & Adi, P. H. (2018). Pengaruh Karakteristik Kepala Daerah, Ukuran Pemerintah, dan Temuan Audit Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Perspektif Akuntansi*.
- Triarda, R., & Damayanti, R. (2021). Analisis Optimalisasi Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.
- Triyanto, H. (2017). Pengaruh Penyertaan Modal Daerah, Produk Domestik Regional Bruto, dan Jumlah Penduduk Usia Produktif Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Daerah* .
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara

Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 18 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 pasal 167 ayat 1 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Keuangan

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Weley, I. R., Kumenaung, A. G., & Sumual, J. I. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Manado . *Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah* .

Wicaksono, G. S., & Prabowo, T. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Korupsi Pada Pemerintah Daerah di Jawa Tengah Menggunakan Teori Fraud Triangle . *Riset dan Jurnal Akuntansi* .

Widayanti, A., & Dewanti, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 101-109.

Wijayanti, Y., & Suryandari, D. (2020). The Effect of Regional Characteristics, Leverage, Government Complexity, BPK Audit Findings and Opinions on Local Government Financial Performance. *Accounting Analysis Journal* , 30-37.

Yasrie, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Anggaran 2014-2016. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*.

Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi . *Forum Ekonomi*.